



Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia

Journal Homepage: <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jpbmi>

e-Mail: issn@aksaraglobal.co.id



Penyaluran Bantuan Peduli Kemanusiaan Korban Gempa Cianjur, Jawa Barat.

Desty Endrawati Subroto., M.Pd^{1*}

Hj. Fidziah., SE., MM²

Cecep Warman., SE., MM³

¹ Universitas Bina Bangsa (desty2.subroto@gmail.com)

² Universitas Bina Bangsa (fidziah213@gmail.com)

³ Universitas Banten (cecepwarman@gmail.com)

INFO ARTIKEL

Histori artikel:

Diterima :
Revisi :
Disetujui :
Publikasi : Januari 2023

Kata kunci:

Bencana Alam
Gempa Bumi
Penyaluran Bantuan
Kebersamaan

ABSTRAK

Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, seperti: Gempa Bumi, Tsunami, Gunung Meletus, Banjir, Kekeringan, Angin Topan, Kebakaran dan Tanah Longsor (UU 24 Tahun 2007, b). Dalam menghadapi berbagai macam bencana yang datang silih berganti di Indonesia. Yang disebabkan oleh kondisi geografis Indonesia, khususnya wilayah Cianjur – Jawa Barat. Potensi bencana di wilayah Cianjur, Jawa Barat sangat besar dikarenakan berada di 106 derajat 42' sampai 107 derajat 25' BT (Bujur Timur) dan 6 derajat 21' hingga 7 derajat 25' LS (Lintang Selatan), secara topografi kemiringannya 0-40%, struktur tanah yang lunak, banyak bangunan berada ditepi lereng atau lembah, kedalaman, kondisi tanah, kondisi topografi, dan kondisi struktur bangunan yang merupakan faktor penyebab bencana di wilayah tersebut. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini, adalah peningkatan produktivitas dosen dengan nilai aplikatif untuk masyarakat, khususnya terhadap korban gempa bumi di wilayah cianjur. Hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, menunjukkan bagaimana perhatian dan kepedulian PDPI untuk membantu sesama umat manusia yang terkena musibah, karena kepedulian kami ini dapat meringankan beban moril warga yang terdampak gempa.

PENDAHULUAN

Jika dilihat dari Letak Geografis Cianjur secara geografis, letak Kabupaten Cianjur berada di 106 derajat 42' sampai 107 derajat 25' BT (Bujur Timur) dan 6 derajat 21' hingga 7 derajat 25' LS (Lintang Selatan). Wilayah

Kabupaten Cianjur paling didominasi oleh daerah pegunungan. Selain itu, terdapat juga hamparan pantai di daerah selatan. Sementara, ketinggian daerah berkisar 7 sampai 2.962 meter di atas permukaan laut. Masih berhubungan dengan bentuk atau topografinya, ada kemiringan yang mencapai kisaran 0-40 persen. Berkaitan dengan keadaan alam tersebut, dominasi daerah Cianjur adalah pegunungan, daerah ini juga menjadi jalur vulkanik lantaran ada gunung berapi di dalamnya. Gunung-gunung tersebut Gunung Gede dan Gunung Pangrango, yang masih aktif.

Bencana yang terjadi di muka bumi tentunya tidak dapat diprediksi secara kasat mata kapan akan terjadi, seperti yang telah terjadi pada tanggal 21 November 2022, sekitar pukul 13.21 WIB, adanya fenomena alam yakni gempa bumi berkekuatan 5.6 Mw dengan kedalaman 10 km, terjadi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia. Adapun, kekuatan getaran gempa bumi dapat dirasakan hingga Bandung, DKI Jakarta, Tangerang, Rangkasbitung, dan Lampung. Data yang dirilis oleh Pemda Cianjur mengungkapkan bahwa, tercatat jumlah korban jiwa akibat bencana gempa, sebanyak 321 jiwa, korban luka berat tercatat 593 orang dan yang dirawat di rumah sakit wilayah Cianjur 59 orang. Dampak gempa bumi di wilayah Cianjur, adalah ratusan jiwa meninggal, ribuan rumah, tempat ibadah, rumah sakit, kantor pemerintahan, pondok pesantren, sekolah, fasilitas umum rusak, dan banyak warga Kabupaten Cianjur yang masih hidup di tempat penampungan karena rumahnya roboh terguncang gempa. Adapun, penyebab Gempa Bumi Cianjur, seperti yang dikutip dari CNN bahwa ada empat faktor sebetulnya yaitu kedalaman, kondisi tanah, kondisi topografi, dan kondisi struktur.

Pengabdian Pada Masyarakat yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melekat pada dosen, selain pengajaran dan penelitian. Maka, setiap dosen di Indonesia dituntut agar mereka mengabdikan diri mereka dalam pengembangan ilmu yang mereka miliki baik di kampus maupun di masyarakat. Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI) yang merupakan organisasi dosen yang profesional, konsisten, dan berintegritas dalam bidang riset dan inovasi IPTEK untuk membentuk mutu dosen yang unggul dan mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara yang salah satu tujuannya adalah peningkatan produktivitas dosen dengan nilai yang aplikatif, hasil penelitian untuk masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Maka, pada kesempatan ini seluruh DPW; DPC dan DPP PDPI bahu membahu dalam menggalang dana untuk membantu korban gempa bumi di Cianjur. Pengabdian Pada Masyarakat Peduli Kemanusiaan Gempa Cianjur & Sekitarnya, difokuskan pada Kecamatan Cigeunang, Kabupaten Cianjur – Jawa Barat, yang terdampak gempa bumi.

Bantuan darurat kebencanaan adalah bantuan pemenuhan kebutuhan dasar dalam keadaan tanggap darurat bencana. Bantuan dasar yang diberikan, seperti: Bantuan bahan pangan, bantuan non pangan, bantuan sandang, sanitasi dan air bersih, serta layanan kesehatan. Bantuan bahan pangan diberikan dalam bentuk bahan makanan atau dapur umum, dengan memperhatikan korban khusus seperti lansia, ibu hamil dan bayi. Agar pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana tersebut berdaya guna, perlu disusun sebuah pedoman yang berisi tentang tata cara pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana yang memenuhi standar minimal, sehingga dapat dijadikan acuan oleh pemerintah daerah, masyarakat dan lembaga non pemerintah di daerah, nasional dan Internasional. (Mappaware et al., 2020).

METODE PELAKSANAAN

Pada proses penyaluran bantuan korban gempa bumi Cianjur pada Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh anggota PDPI yang bergabung di DPD; DPW dan DPC Jawa s.d Lampung ; beberapa tim sukarelawan; perwakilan anggota TNI AD dan Polri. Penyaluran bantuan gempa, ini di fokuskan pada Kecamatan Cugeunang, Kabupaten Cianjur – Jawa Barat. Dengan tahapan – tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Perencanaan pengumpulan donasi untuk para korban gempa Cianjur;
2. Pembelian bahan kebutuhan dasar dalam darurat bencana;
3. Penyaluran bantuan
4. Kegiatan PKM dilapangan bersama unsur – unsur terkait

Setelah, donasi terkumpul selanjutnya adalah melaksanakan proses pembelanjaan kebutuhan bahan pangan, dan non – pangan, serta pelayanan kesehatan dalam hal ini tim relawan mahasiswa-i yang berperan serta dalam *trauma healing* kepada anak – anak yang terdampak gempa Cianjur di Kecamatan Cugeunang, Kabupaten Cianjur – Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pertama yang dilakukan oleh tim DPP PDPI Wilayah Jawa Barat adalah dengan membuka donasi (*Open Donasi*) “Peduli Kemanusiaan Korban Gempa Cianjur dan Sekitarnya”, yang di sebarluaskan ke seluruh DPP, DPW dan DPC PDPI di Indonesia serta masyarakat umum melalui media sosial, baik IG, Facebook, Tweeter, Status WhatsApp dan Grup WhatsApp para anggota PDPI. Pada informasi tersebut disampaikan kemana dan bagaimana proses penyampaian donasi, bisa uang *cash* maupun barang, namun banyak donator yang lebih memilih melalui metode Transfer ke Nomer Rekening yang sudah di sematkan. Selanjutnya, mengacu Peraturan BNPB nomor 18 tahun 2010 BAB 3 menyebutkan terdapat 3 poin dalam mekanisme pendistribusian bantuan. Di dalamnya menyebutkan perencanaan distribusi, persiapan distribusi dan pelaksanaan distribusi.

Pada tahap perencanaan terbagi menjadi 3 poin yaitu dengan melakukan perencanaan bantuan logistik dan peralatan. Perencanaan logistik dan peralatan ini penting untuk mengetahui jumlah, mutu, jenis, spesifikasi, waktu dan cara pendistribusiannya. Kedua terdapat perencanaan distribusi pada saat kesiapsiagaan dan pasca bencana. Perencanaan ini harus dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku dan jadwal yang sudah direncanakan. Ketiga perencanaan distribusi pada saat tanggap darurat dilakukan berdasarkan kemudahan akses.

Tahap persiapan distribusi dilakukan beberapa hal seperti pengecekan administrasi, kesiapan logistik dan peralatan yang akan didistribusikan. Selain itu juga harus mempersiapkan transportasi yang sesuai dengan medan jalur. Pada saat di lokasi tentunya harus membutuhkan titik distribusi atau gudang penampungan agar kondisi barang baik.

Tahap terakhir dalam pendistribusian bencana adalah pelaksanaan distribusi. Pada tahap pelaksanaan dilakukan distribusi saat kesiapsiagaan dan pasca bencana sesuai dengan perencanaan kebutuhan. Distribusi dilakukan di titik distribusi atau gudang yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Bantuan untuk bencana sekarang sudah semakin bervariasi. Bantuan-bantuan yang disalurkan selain makanan dan logistik juga banyak. Di antara bantuan-bantuan tersebut adalah bantuan medis, psikologis, pendidikan dan edukasi, sandang pangan, hunian sementara, kerohanian dan keagamaan, informasi, transportasi, sanitasi dan bantuan dana, modal dan usaha.



Gambar 1
Open Donasi



Gambar 2
Pembelian bahan kebutuhan dasar darurat bencana



Gambar 3
Penyaluran bantuan kepada para pengungsi di Kecamatan Cugeunang, Kabupaten Cianjur.



Gambar 4
Kegiatan PKM dilapangan bersama unsur – unsur terkait Kecamatan Cugeunang, Kabupaten Cianjur.

SIMPULAN

Proses penyaluran bantuan Peduli Kemanusiaan Korban Gempa Cianjur dan Sekitarnya, kepada korban gempa cianjur, telah berlangsung dengan penuh khidmat dan kekeluargaan. Adapun tujuan dari pemberian bantuan sosial bagi korban gempa cianjur ini, adalah agar kelangsungan hidup korban dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal melalui pemulihan kondisi sosial psikologis, meningkatkan kemampuan ekonomi, dan membuka informasi dan/atau akses terhadap sumber dan potensi kesejahteraan sosial. Hal tersebut disampaikan oleh para korban gempa melalui wawancara, observasi dan analisis lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Makmum., M & Sadat., MA (2019). *Implementasi Program Penyaluran NU – Care LazisNu Jombang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Hukum Keluarga Islam 4 (2), 166-184;
- Prastyowati, S (2013). *Sistem Penyaluran Bantuan Bencana Alam dan Keterpenuhihan Kebutuhan Korban Kasus di Kabupaten Padang Pariaman*. Jurnal PKS, 121(1) 80-92;
- Putranti, B.D., & Subagya, YT (2005). *Jerat Bantuan, Jerit Pengungsi: Penanganan Kesehatan Reproduksi di Poso, Pasca Konflik*. Yogyakarta : Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gadjah Mada, 2005;
- Theresia, Aprillia et.al., (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung. Alfabeta.
- Sururi, A., & Mulyasih, R (2017). *Pemberdayaan masyarakat melalui Inovasi Perencanaan Pembangunan Berbasis 4R (Rembug, Rencana, Realisasi dan Rawat) di Desa Cilangkap, Kecamatan Wanasalam, sebagai Pilar Utama Kebijakan Partisipatif dan Gotong Royong*. Engagament Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2).
- Berita CNN (<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20221203061719-199-882256/bmkg-ungkap-4-faktor-utama-gempa-cianjur-sangat-merusak>).

LAMPIRAN



Gambar a
Info Gempa Cianjur di Instagram



Gambar b
Info Gempa Cianjur dari BMKG di Tweeter



Gambar c
Dampak Kerusakan Gempa Cianjur
di Wilayah Cianjur



Gambar d
Koordinasi dengan koordinator wilayah Kecamatan
Cugeunang, Kabupaten Cianjur.



Gambar e
Dapur Umum di tenda pengungsi Kecamatan Cugeunang,
Kabupaten Cianjur.



Gambar f
Pemberian Bantuan secara Simbolis kepada Perwakilan
Pengungsi Kecamatan Cugeunang, Kabupaten Cianjur.